

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persalinan adalah proses dimana bayi, plasenta dan selaput ketuban keluar dari uterus ibu. Persalinan dianggap normal apabila prosesnya terjadi pada usia kehamilan cukup bulan (37 minggu) tanpa disertai adanya penyulit. Nyeri persalinan merupakan kondisi fisiologis yang secara umum dialami oleh hampir semua ibu bersalin. Ibu hamil mengharapkan dapat bersalin tanpa rasa nyeri. Kebanyakan ibu mulai merasakan sakit atau nyeri pada saat persalinan kala I. Kondisi nyeri yang hebat pada kala I persalinan memungkinkan para ibu cenderung memilih cara yang paling gampang dan cepat untuk menghilangkan rasa nyeri. Tingginya operasi sesar salah satu penyebabnya karena para ibu lebih memilih persalinan yang relatif tidak nyeri. 96,5% determinan nonmedis yang paling dominan mendorong ibu bersalin meminta persalinan secara seksio sesarea disebabkan oleh rasa sakit pada persalinan maka dari itu di lakukan masase punggung untuk mengurangi rasa nyeri pada persalinan. Angka kejadian nyeri punggung pada masa kehamilan hingga persalinan sebanyak 50% ibu yang di survei di inggris di laporkan menderita nyeri punggung pada kehamilan nya (fraser and coper 2011). Hasil penelitian di berbagai wilayah Indonesia 60-80% ibu hamil mengalami nyeri punggung (mafiksari & Kartika sari 2015). Di wilayah provinsi lampung ibu hamil yang mengalami nyeri punggung sejumlah 31% (Dinkes 2018). Dari hasil pengkajian di tempat praktik mandiri bidan marwani

lampung tengah dari 16 persalinan terdapat 3 atau sekita 18% ibu hamil yang mengalami nyeri hebat pada bulan Januari-Maret 2021.

Ibu merasakan sakit yang hebat karena aktivitas rahim mulai lebih aktif. Pada fase ini kontraksi semakin lama semakin kuat dan semakin sering. Persalinan sering kali digambarkan sebagai salah satu penyebab rasa nyeri yang paling kuat yang pernah dialami. Kuatnya ketakutan dan kecemasan yang dialami ibu berkaitan dengan semakin besarnya rasa sakit yang dialami. Rasa takut menyebabkan ketegangan pada tubuh terutama pada rahim. Kondisi ini dapat menghambat proses persalinan alami, memperlama persalinan, dan menimbulkan nyeri yang hebat. Nyeri yang timbul sebenarnya merupakan sebuah sinyal yang menandakan bahwa proses persalinan telah dimulai. Masase pada punggung saat persalinan dapat berfungsi sebagai analgesi cepidural yang dapat mengurangi nyeri dan stres, serta dapat memberikan kenyamanan pada ibu bersalin.

B. Pembatasan Masalah

Asuhan kebidanan pada Ny. T inpartu kala 1 fase aktif pengurangan rasa nyeri persalinan melalui teknik Effleurage di TPMB Marwani. Trimurjo Lampung Tengah

C. Tujuan Penyusunan LTA

Melakukan asuhan kebidanan pada ibu bersalin untuk mengurangi rasa nyeri persalinan dengan Massase punggung

D. Ruang Lingkup

1. Sasaran

Sasaran asuhan kebidanan persalinan ditujukan kepada Ny. T umur 21 tahun G₂P₁A₀ dengan usia kehamilan 37 minggu.

2. Tempat

Laporan Tugas Akhir ini dilaksanakan di TPMB Marwani Trimurjo Lampung Tengah

3. Waktu

Waktu yang digunakan dalam pelaksanaan adalah tanggal 08 s.d 09 Februari 2021.

E. Manfaat

1. Manfaat teoritis

Sebagai bahan untuk menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan bagi rekan-rekan dan mahasiswa Program Studi DIII Kebidanan Metro dalam pelaksanaan Manajemen Asuhan Kebidanan dan sebagai bahan acuan atau pedoman bagi institusi jurusan Kebidanan untuk penulisan Laporan tugas Akhir selanjutnya.

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi Institusi Pendidikan (Prodi Kebidanan Metro)

Sebagai metode penilaian pada mahasiswi dalam melaksanakan tugasnya dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir, mendidik dan membimbing mahasiswi agar lebih terampil dan profesional dalam memberikan Asuhan Kebidanan.

b. Bagi Lahan Praktik (TPMB Marwani)

Sebagai bahan masukan agar dapat meningkatkan mutu pelayanan kebidanan melalui pendekatan Manajemen Asuhan Kebidanan.